



Analisis Rendahnya Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 3 Cintabodas Kec. Culamega

Sunanih^{1*}, Anita Dewi A², Alya Aditya³, Nurul Fadhillah A⁴, Rini Putri R⁵,
Ba'dia Akbar W⁶, Yasa Raihan T⁷, Sofa Rahma A⁸, Putri Maspupah⁹,
Putri Rahayu P¹⁰, Adam Firman F¹¹, Sherlina¹², Cucu Permata S¹³.

¹⁻¹³ Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Jalan. Tamansari, Mulyasari, Kec.Tamansari Kab.Tasikmalaya, Jawa Barat 46196

Korespondensi penulis: sunanih@umtas.ac.id

Abstract : Interest is a sense of interest in something, while learning is the process of producing knowledge, skills and behavior. therefore, interest in learning is an interest in the learning process. This research focuses on the low interest in seeking knowledge by students in Indonesian language learning at level 5 of public elementary school 3 cintabodas, culamega sub-district. This research serves to identify things that make the lack of interest in participating in Indonesian language learning and its influence on the skills of students in capturing and applying to Indonesian language learning. the results of the study indicate that the lack of interest of students in participating in Indonesian language learning is due to the views of students who think that Indonesian language learning is easy and monotonous learning methods in order to develop Indonesian language learning, teachers are advised to apply creative learning methods with varied media. this analysis uses a descriptive qualitative approach with information obtained through question and answer results and evidence and involves educators as the main source.

Keywords: Low Interest In Learning, Students, Teachers

Abstrak: Minat adalah rasa ketertarikan pada sesuatu, sedangkan belajar adalah proses menghasilkan ilmu, skill dan perilaku. maka dari itu, minat belajar adalah ketertarikan terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada rendahnya minat mencari ilmu oleh peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang 5 Sekolah dasar negeri 3 cintabodas kecamatan culamega. Penelitian ini berfungsi agar mengidentifikasi hal yang membuat kurang nya ketertarikan saat mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dan pengaruh nya terhadap keahlian peserta didik dalam menangkap serta mengaplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia di karenakan pandangan peserta didik menganggap jikalau pembelajaran bahasa Indonesia itu mudah dan serta metode pembelajaran yang monoton agar dapat mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia guru di sarankan untuk mengaplikasikan metode belajar yang kreatif dengan media yang bervariasi analisis ini memakai cara pendekatan deskriptif kualitatif dengan informasi yang di dapat melalui hasil tanya jawab dan bukti serta melibatkan pendidik sebagai sumber utama

Kata Kunci: Rendahnya Minat Belajar, Siswa, Guru

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan, perubahan tingkah laku, dan keterampilan. Menurut Yusuf Tri Herlambang dkk (2021), Pendidikan adalah usaha sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan peserta didik agar berkarakter mulia dan berakhlak baik. Pendidikan memegang peranan penting dalam mendukung perkembangan manusia di berbagai aspek kepribadian dan kehidupannya (Cecep Wahyu Hoerudin, 2021). Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, Pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk kepribadian dan karakter mulia peserta didik Sedangkan menurut Sariyana Awilisni, dkk 2021) “Minat merupakan alat motivasi utama dalam belajar. Adanya perasaan senang terhadap suatu pembelajaran, tentu akan

membuat siswa lebih bersungguh-sungguh dalam meningkatkan hasil belajarnya,” Minat memiliki peran signifikan dalam proses dan pencapaian hasil belajar. Materi yang tidak sesuai minat siswa membuat mereka kurang antusias belajar.. Kurangnya daya tarik terhadap materi tersebut dapat menyebabkan siswa enggan untuk belajar. (Ahmad Abdul Hadi dkk, 2023)

Seringkali, peserta didik hanya menunjukkan minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran yang mereka sukai. Hal ini terjadi pada siswa kelas 5 di SDN 3 Cintabodas, Kecamatan Culamega, Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil penelitian, Penelitian ini bertujuan menganalisis penyebab rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 3 Cintabodas serta pengaruhnya terhadap kemampuan memahami dan menggunakan bahasa. Bahasa Indonesia mencakup keterampilan membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis, yang saling terkait, berkembang, dan berdampak pada kehidupan manusia.. Penelitian ini merekomendasikan guru dan sekolah meningkatkan minat belajar siswa melalui perbaikan metode pembelajaran dan kesadaran pentingnya Bahasa Indonesia. (Baiq Yova Rezisa Sutina dkk.2022) Bahasa Indonesia telah lama menjadi bahasa resmi dan bagian dari kurikulum pendidikan di Indonesia, namun seringkali siswa kesulitan memahami materi pembelajarannya. (Dyah Sentyaningtyas dkk. 2023)

2. METODE PENELITIAN

Data deskriptif diperoleh melalui metode kualitatif deskriptif dalam penelitian di SDN 3 Cintabodas, Kecamatan Culamega. Sumber utama data adalah wali kelas 5, yang memberikan pandangan terkait rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia..

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk mengetahui tentang rendahnya minat belajar siswa kelas 5 SDN 3 Cintabodas kecamatan Culamega, wawancara ini digunakan. Dokumen termasuk foto-foto dokumentasi eksplorasi. Metode ini digunakan sebagai pengganti metode sebelumnya. dengan menggunakan pendekatan investigasi informasi yang dimodelkan oleh Miles dan Huberman. khususnya proses penurunan, penyampaian, dan penarikan informasi. Dalam tujuan ini, analisis dilakukan melalui prosedur yang benar-benar memeriksa keabsahan informasi melalui triangulasi dengan teknik dan triangulasi dengan sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat belajar di kelas yang diajar oleh narasumber kami, tergantung pada mata pelajarannya, apabila mata pelajaran yang mereka sukai maka mereka akan menunjukan sikap

minat belajar yang tinggi, akan tetapi apabila pada mata pelajaran yang tidak mereka sukai, maka mereka menunjukkan sikap yang sebaliknya. Tuter ibu Wulansari. Minat belajar adalah kecenderungan perhatian atau ketertarikan siswa terhadap suatu pelajaran, yang mendorongnya untuk mempelajarinya dengan sungguh-sungguh. (Ina Magdalena dkk. 2020 Keengganan belajar mengurangi kepuasan, sementara pelajaran menarik lebih mudah direncanakan karena meningkatkan minat dan aktivitas. (Ahmad Abdul Hadi dkk, 2023) Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu akan menyukai proses pembelajarannya. Jika pembelajaran dapat memberinya minat, maka siswa akan merasa puas (Risnanosanti dkk, 2022) Minat berfungsi sebagai faktor pendorong bagi siswa untuk belajar selama proses pembelajaran berlangsung, karena belajar bahasa Indonesia sangat penting, maka semua jenjang pendidikan membutuhkan topik ini. Namun, Kenyataannya, para siswa sering kali tidak tertarik untuk belajar bahasa Indonesia. Minat belajar inilah yang dapat menimbulkan keprihatinan pada aktivitas pelajaran bahasa Indonesia.(Salma Nurhaliza dkk 2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan di SDN 3 Cintabodas kelas V mata pelajaran yang kurang diminati adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Menguasai Bahasa Indonesia penting bagi siswa sebagai bahasa resmi dan warisan budaya, namun minat dan motivasi mempelajarinya masih rendah. Bahasa Indonesia penting bagi siswa sebagai bahasa resmi dan warisan budaya, namun minat dan motivasi mempelajarinya masih rendah.(Yuliana Sari dkk., 2023) Akan tetapi, banyak siswa merasa bahwa mata pelajaran ini sulit dan kurang menarik, sehingga minat mereka untuk belajar menjadi rendah. Rendahnya minat belajar tersebut berpengaruh pada minimnya pemahaman dan keterampilan berbahasa siswa. (Bayu Widodo & Agustina Tyas A.H, 2024) Pembelajaran bahasa merupakan sistem yang kompleks dan dinamis. (Risnanosanti dkk, 2022) Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu ilmu yang mempelajari keterampilan dalam mendengarkan,berbicara,membaca dan menulis (Fani Rizkiyana dan Safrul. 2023)

Pertanyaan tentang penyebab rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia., ibu Wulansari sebagai guru di kelas V mengatakan “Banyaknya siswa menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia gampang, mereka merasa Bahasa Indonesia mudah, seperti mencari ide pokok, menulis kalimat, rata-rata dari mereka merasa bahwa pembahasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya itu-itu saja.” Sehingga membuat siswa bosan, mendengarkan penjelasan dari guru sehingga minat belajar mereka turun terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia hal itu juga bisa disebabkan metode pembelajaran guru yang kurang menarik. Dalam proses pembelajaran, siswa sering merasa bosan akibat materi dan metode pengajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton, sehingga mereka kehilangan fokus terhadap

penjelasan guru. (Sari Susanti et al. 2024) Siswa sering kali menunjukkan Ketidakantusiasan siswa dalam pembelajaran yang dapat menyebabkan turunnya partisipasi dan hasil belajar. (Alfi Syarovina, dkk, 2024) Berdasarkan berbagai laporan dan penelitian, faktor-faktor penyebab rendahnya minat belajar dapat berasal dari berbagai sumber. Di satu sisi, faktor internal, seperti motivasi pribadi, minat terhadap subjek tertentu, dan kepercayaan diri siswa, memiliki pengaruh besar terhadap keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang percaya diri dan memiliki tujuan jelas cenderung lebih berkomitmen dalam belajar. (Aulia Rahma Pramita et al., 2024)

Penelitian Ega Tria Karisma et al. di SDN Jleper 01 menunjukkan rendahnya minat belajar Bahasa Indonesia disebabkan oleh kurangnya motivasi, rasa senang, semangat, dan dukungan dari guru, orang tua, teman, serta fasilitas pendukung. Untuk mengatasinya, guru dapat menggunakan ice breaking dan memberikan perhatian khusus kepada siswa. Nuril Fajria Ramadhona et al. (2024) menyatakan bahwa media pembelajaran penting untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru dapat menggunakan media menarik, menciptakan suasana nyaman, memberikan motivasi, pujian, dan membangun mood positif. Strategi ini dapat membantu meningkatkan minat belajar siswa (Ahmad Arif Fadilah et al., 2022: Nola Natasha et al., 2024)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan jika ketertarikan siswa belajar di SDN 3 Cintabodas dengan pembelajaran bahasa Indonesia terbilang rendah. Hal ini disebabkan oleh anggapan siswa bahwasanya pembelajaran bahasa Indonesia ialah pembelajaran yang terbilang sulit dan pembahasannya monoton. Sehingga menimbulkan kebosanan dan penurunan minat belajar, maka dari itu pendidik harus mengimplementasikan cara mengajar yang lebih kreatif agar dapat meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran ini.

5. DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Abdul Hadi, A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya minat baca anak sekolah dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–30.
- Astina, R. Z., Sungkowo, & Andriyadi. (2021). Meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui media surat kabar pada kelas III di Sekolah Dasar Negeri 119/VIII Tirta Kencana Rimbo Bujang. *el-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 30–44.
- Fadilah, A. A., Sukmawati, I., & Kurniawan, E. Y. (2022). Analisis pemanfaatan media Powtoon untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas

- 5 SD Negeri Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *Sibatik Journal*, 1(9), 1843–1852. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.259>
- Hoerudin, C. W. (2021). Strategi guru dalam meningkatkan literasi anak terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan metode bercerita. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(2), 121–132.
- Magdalena, I., Dea, K. Y., & Puspitasari. (2020). Rendahnya mutu hasil belajar siswa sekolah dasar dengan adanya pembelajaran online. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 2(2), 292–305. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Natasha, N., Al-bahij, A., & Mufidah, L. (2024). Analisis pengaruh lingkungan belajar terhadap minat dan prestasi belajar siswa SD dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SD. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(3), 1056–1060. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3>
- Pramitaa, A. R., Nugraheni, A., Sagita, R., & Aprilyana, D. (2024). Permasalahan dalam pembelajaran: Kurangnya minat belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(3), 1056–1060. <https://doi.org/10.47233/jpdsk.v2i3>
- Ramadhona, N. F., Susanti, E., Avida, L., Luthfi, N. F., & Sari, P. P. (2024). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 1–15.
- Risnano, S., Santi, A. R., Yumna, S., & Fadlani, M. (2022). *Pengembangan minat dan bakat belajar siswa*. CV Literasi Nusantara Abadi, Kota Malang.
- Rizkiyana, F., & Safrul. (2023). Peran orang tua dalam meningkatkan minat membaca belajar Bahasa Indonesia siswa di sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(3), 177–185. <https://doi.org/10.56916/ejip.v2i3.388>
- Salma, N., Siti, F. N., & Siti, N. (2024). Faktor rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 25–34.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Setyaningtyas, D., Sumani, & Wahyuni, A. T. (2023). Peningkatan minat belajar Bahasa Indonesia melalui penggunaan bahan ajar big book. *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 4–7.
- Sutina, B. Y. R., Makki, M., & Safruddin. (2022). Analisis minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 1 Wanasaba Daya tahun ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c), 1973–1978. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.854>
- Yusuf, T. H., Rahman, W., & Solahudin, N. (2021). *Landasan pendidikan: Sebuah tinjauan multiperspektif dasar esensial pendidikan Indonesia*. Yayasan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Multiliterasi, Bandung.